LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TEKNIK MESIN TERHADAP PELAKSAAN BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GANJIL 2023

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL

SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TEKNIK MESIN TERHADAP

PELAKSAAN BELAJAR MENGAJAR

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2023

Laporan Hasil Survei Kepuasaan telah disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja dan disahkan untuk digunakan sebagai bahan evaluasi mutu, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung akreditasi.

Makale, Maret 2023

Unit Kendali Mutu (Lery Alfriany Salo',M.T) NIDN. 0925049001		Gugus Kendali Mutu (Israel Padang,M.T) NIDN. 0918099004
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum) NIDN. 0909129001	Mengetahui	Ketua Program Studi (Dr. Sallolo Sulu, S.T., M.T) NIDN. 0920038103

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Semester Ganjil Tahun Akademik 2023 ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk dokumentasi sekaligus evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan penilaian yang disampaikan oleh mahasiswa.

Survei dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Maret 2023 melalui e-kuesioner yang diisi secara daring oleh 1.096 mahasiswa Program Studi Teknik Mesin. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh gambaran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tiga dimensi pembelajaran, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi program studi dan pihak terkait dalam melihat aspek pembelajaran yang telah berjalan dengan baik serta bagian yang masih dapat ditingkatkan. Hasil survei ini juga diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam merencanakan perbaikan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pelaksanaan survei dan penyusunan laporan pada periode berikutnya. Terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah meluangkan waktu untuk mengisi e-kuesioner serta semua pihak yang mendukung pelaksanaan survei ini.

DAFTAR ISI

Sampul i
Lembar Pengesahan ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi iii
Bab I Pendahuluan 1
Bab 2 Metode penumpulan dan analisis data 3
Bab III Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Dan Analisis 4
Bab 4 Kesimpulan 6

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Tingkat kepuasan mahasiswa dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan harapan dan kebutuhan mahasiswa. Masukan dari mahasiswa juga menjadi bahan evaluasi bagi program studi untuk mempertahankan aspek pelayanan akademik yang telah berjalan baik serta memperbaiki bagian yang masih memerlukan perhatian.

Program Studi Teknik Mesin perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran, mulai dari persiapan perkuliahan, proses pembelajaran di kelas, hingga pelaksanaan penilaian. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Persiapan pembelajaran yang jelas membantu mahasiswa memahami arah perkuliahan. Pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur dan interaktif mendukung pencapaian kompetensi, sedangkan penilaian yang adil dan transparan memberikan kepastian mengenai hasil belajar.

Sebagai salah satu bentuk evaluasi tersebut, survei kepuasan mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Semester Ganjil Tahun Akademik 2023 dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Maret 2023. Survei ini melibatkan 1.096 mahasiswa sebagai responden. Instrumen survei memuat 40 pernyataan yang dikelompokkan ke dalam tiga dimensi, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala empat tingkat, mulai dari Sangat tidak puas sampai dengan sangat puas.

Hasil survei diharapkan dapat memberikan gambaran yang terukur mengenai persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Selain menjadi bahan evaluasi internal, hasilnya juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan langkah perbaikan

dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan Program Studi Teknik Mesin.

1.2 Tujuan

Survei kepuasan mahasiswa ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Teknik Mesin terhadap proses pembelajaran pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2023.
2. Mengukur kepuasan mahasiswa berdasarkan dimensi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.
3. Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah memperoleh penilaian baik serta aspek yang masih perlu ditingkatkan.
4. Menyediakan data dan informasi sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan dalam perbaikan mutu layanan akademik dan pembelajaran.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Maret 2023. Pelaksanaan survei dilakukan secara daring melalui e-kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Teknik Mesin. Mahasiswa mengisi kuesioner secara elektronik sesuai dengan pengalaman mereka selama mengikuti proses pembelajaran. Jawaban yang masuk melalui e-kuesioner kemudian dihimpun untuk diperiksa kelengkapannya, diolah, dan dianalisis.

1.4 Responden

Responden dalam survei ini adalah mahasiswa Program Studi Teknik Mesin pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2023. Jumlah responden yang tercatat dalam file data adalah 1.096 mahasiswa. Seluruh 1.096 baris responden memiliki isian lengkap pada 40 butir pernyataan, sehingga keseluruhan data tersebut dapat digunakan dalam pengolahan hasil survei. Identitas pribadi responden tidak ditampilkan dalam laporan ini untuk menjaga kerahasiaan data.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei dibatasi pada persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen. Pengukuran mencakup tiga dimensi berikut:

- Persiapan pembelajaran, meliputi penyampaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan dan kompetensi pembelajaran, garis besar materi, tugas, kontrak perkuliahan, referensi, komponen penilaian, manfaat mata kuliah, serta pembukaan perkuliahan.
- Pelaksanaan pembelajaran, meliputi interaksi belajar, strategi dan model pembelajaran, kesempatan bertanya, penyampaian dan penguasaan materi, pemberian serta pengembalian tugas, penggunaan media dan teknologi, dan sikap dosen selama pembelajaran.
- Penilaian pembelajaran, meliputi keadilan dan transparansi penilaian, pemeriksaan kehadiran, umpan balik, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian, variasi instrumen, konfirmasi nilai, jadwal dan alokasi waktu ujian, serta penilaian sikap dan keterampilan.

Survei ini berfokus pada pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap ketiga dimensi tersebut. Oleh karena itu, hasilnya menggambarkan persepsi responden dan tidak dimaksudkan sebagai satu-satunya ukuran untuk menilai seluruh aspek kinerja dosen atau mutu program studi.

BAB II
METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam laporan ini merupakan data primer yang diperoleh melalui e-kuesioner survei kepuasan mahasiswa. E-kuesioner dibagikan dan diisi secara daring sehingga responden dapat menyampaikan penilaian secara elektronik. Instrumen terdiri atas 40 pernyataan tertutup yang dijawab dengan memilih salah satu dari empat kategori penilaian, yaitu: (1) Sangat tidak puas, (2) Cukup Puas, (3) Puas, dan (4) Sangat Puas.

Pernyataan dalam e-kuesioner dikelompokkan menjadi tiga dimensi. Dimensi persiapan pembelajaran terdiri atas 11 butir pernyataan (P1–P11), dimensi pelaksanaan pembelajaran terdiri atas 14 butir pernyataan (P12–P25), dan dimensi penilaian pembelajaran terdiri atas 15 butir pernyataan (P26–P40). Jawaban yang telah dikirimkan responden melalui sistem e-kuesioner selanjutnya direkapitulasi dalam lembar kerja elektronik untuk diperiksa kelengkapan dan konsistensinya.

Berdasarkan pemeriksaan terhadap file data, terdapat 1.096 responden dengan jawaban lengkap pada seluruh 40 butir. Dengan demikian, jumlah jawaban yang dianalisis adalah 43.840 jawaban (1.096 responden dikalikan 40 pernyataan).

2.2 Metode Pengolahan

Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Data jawaban yang dihimpun dari e-kuesioner terlebih dahulu diperiksa kelengkapan dan konsistensinya. Selanjutnya, butir pernyataan dikelompokkan sesuai dimensi, kemudian dihitung frekuensi jawaban pada setiap kategori, persentase, dan skor rata-ratanya. Persentase jawaban dihitung dengan membandingkan jumlah jawaban pada suatu kategori dengan jumlah seluruh jawaban yang dianalisis, kemudian dikalikan 100 persen. Rumus yang digunakan adalah:

Persentase = (Jumlah jawaban pada kategori / Jumlah seluruh jawaban) × 100%

Skor rata-rata dihitung dengan menjumlahkan seluruh skor jawaban dan membaginya dengan jumlah jawaban yang masuk. Untuk memperoleh indeks kepuasan dalam bentuk persentase, skor rata-rata dibagi dengan skor maksimum (4), kemudian dikalikan 100 persen.

Indeks kepuasan = (Skor rata-rata / 4) × 100%

Dalam membaca hasil, persentase kategori Puas dan Sangat Puas dapat dilihat sebagai proporsi jawaban positif. Sementara itu, kategori Sangat tidak puas dan Cukup Puas tetap diperhatikan sebagai masukan untuk menentukan bagian yang perlu diperbaiki.

2.3 Skala dan Kriteria Interpretasi

Instrumen menggunakan skala Likert empat tingkat. Untuk membantu interpretasi skor rata-rata, rentang skala dibagi menjadi empat interval yang sama, yaitu:

Rentang skor rata-rata	Kategori
1,00–1,75	Sangat tidak puas
1,76–2,50	Cukup Puas
2,51–3,25	Puas
3,26–4,00	Sangat Puas

Pembagian interval tersebut digunakan sebagai pedoman deskriptif untuk menginterpretasikan skor rata-rata. Kategori ini tidak mengubah jawaban asli responden, melainkan membantu menyajikan hasil dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

BAB III
HASIL PENGUKURAN SURVEI KEPUASAN DAN ANALISIS

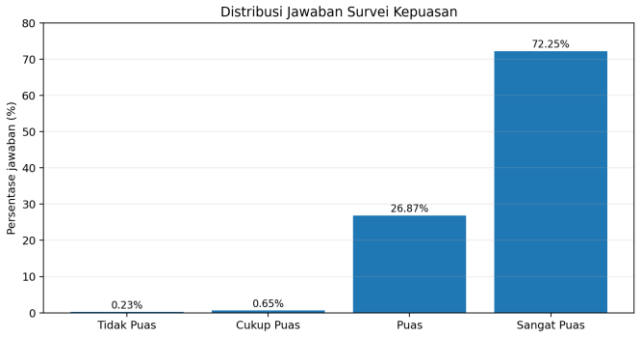
3.1 Hasil Survei Kepuasan

Hasil pengolahan terhadap 1,096 responden dan 40 butir pernyataan menunjukkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3.711 dari skala maksimum 4,00. Jika dikonversi ke dalam indeks kepuasan, nilainya mencapai 92.78%. Berdasarkan kriteria interpretasi yang digunakan, skor tersebut termasuk dalam kategori Sangat Puas.

Distribusi seluruh jawaban menunjukkan bahwa kategori Sangat Puas merupakan pilihan yang paling banyak diberikan mahasiswa. Hal ini memperlihatkan bahwa secara umum mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap proses pembelajaran. Meskipun demikian, keberadaan jawaban pada kategori Puas, Cukup Puas, dan Sangat tidak puas tetap menjadi informasi penting untuk evaluasi.

Kategori jawaban	Frekuensi jawaban	Persentase
Sangat tidak puas	102	0.23%
Cukup Puas	284	0.65%
Puas	11,781	26.87%
Sangat Puas	31,673	72.25%

Gambar 1. Distribusi jawaban berdasarkan skala kepuasan



Dari total 43.840 jawaban, sebanyak 31,673 jawaban (72.25%) berada pada kategori Sangat Puas dan 11,781 jawaban (26.87%) berada pada kategori Puas. Dengan demikian, gabungan kategori Puas dan Sangat Puas mencapai 99.12%. Sementara itu, jawaban Cukup Puas sebesar 0.65% dan Sangat tidak puas sebesar 0.23%.

3.2 Analisis

Secara umum, hasil survei memperlihatkan bahwa proses pembelajaran pada Program Studi Teknik Mesin telah memperoleh respons yang sangat positif dari mahasiswa. Indeks kepuasan keseluruhan sebesar 92,78% menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban berada pada kategori penilaian tinggi. Hasil ini menjadi indikasi bahwa unsur-unsur pembelajaran yang diukur telah dilaksanakan dengan baik menurut persepsi responden.

Jika dilihat pada tingkat butir pernyataan, beberapa aspek memperoleh skor rata-rata relatif tinggi. Pernyataan mengenai penjelasan garis besar materi perkuliahan (P4) memperoleh skor rata-rata 3.96, diikuti penjelasan RPS pada awal perkuliahan (P1) sebesar 3.95. Hasil ini menunjukkan bahwa penyampaian arah dan rencana perkuliahan merupakan aspek yang dinilai sangat baik oleh mahasiswa.

Di sisi lain, beberapa butir memiliki skor rata-rata yang relatif lebih rendah dibandingkan butir lainnya, meskipun secara umum masih berada pada rentang kategori Sangat Puas. Butir pemeriksaan kehadiran mahasiswa setiap perkuliahan (P29) memperoleh rata-rata 3.32, kesempatan mahasiswa melakukan konfirmasi nilai (P35) sebesar 3.32, interaksi belajar mahasiswa secara intensif (P12) sebesar 3.43, serta pemberian tugas terstruktur (P19) sebesar 3.44. Aspek-aspek tersebut dapat menjadi perhatian dalam evaluasi berikutnya, terutama dalam memastikan komunikasi, interaksi, dan mekanisme umpan balik berjalan secara konsisten.

Perlu diperhatikan bahwa skor butir yang relatif lebih rendah tidak serta-merta menunjukkan bahwa pelaksanaannya buruk. Hasil tersebut lebih tepat dibaca sebagai area yang memiliki ruang perbaikan dibandingkan aspek lain. Program studi dan dosen dapat menindaklanjutinya melalui evaluasi proses perkuliahan, penguatan komunikasi akademik, serta penyampaian informasi yang lebih teratur kepada mahasiswa.

3.3 Skala Pengukuran

Pengukuran menggunakan skala empat tingkat dengan skor 1 sampai 4. Berdasarkan rekapitulasi seluruh jawaban, rata-rata skor yang diperoleh adalah 3.711. Nilai ini

berada pada interval 3,26–4,00 sehingga termasuk kategori Sangat Puas. Distribusi jawaban juga memperlihatkan dominasi kategori Sangat Puas sebesar 72.25%, sedangkan kategori Puas sebesar 26.87%.

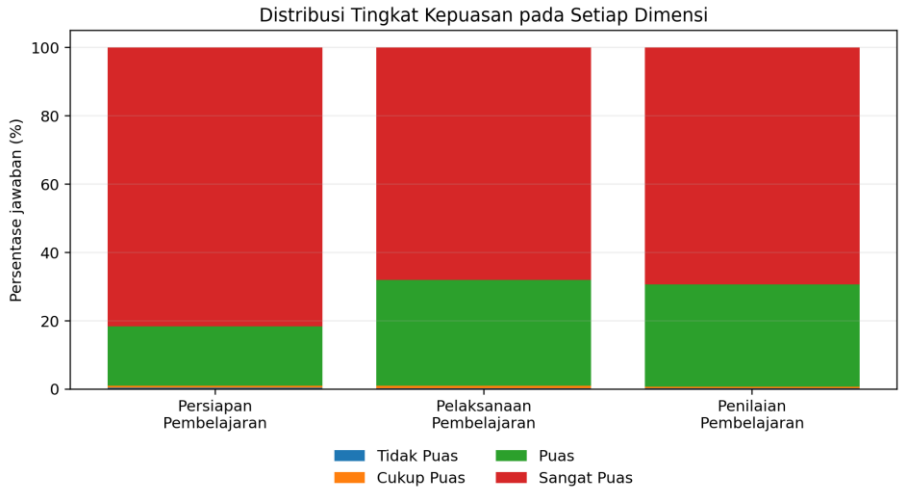
Hasil tersebut memperkuat gambaran bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Namun, persentase jawaban pada kategori Cukup Puas dan Sangat tidak puas tetap perlu diperhatikan sebagai dasar untuk menyusun tindak lanjut.

3.4 Pengelompokan Dimensi

Hasil pengelompokan jawaban berdasarkan tiga dimensi disajikan pada tabel berikut. Persentase menunjukkan proporsi jawaban yang diberikan pada seluruh butir dalam masing-masing dimensi, bukan persentase responden yang berbeda. Dengan demikian, setiap mahasiswa dapat memberikan beberapa jawaban pada satu dimensi sesuai jumlah pernyataan yang dinilai.

No.	Aspek yang Diukur	Sangat tidak puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %
1	Persiapan Pembelajaran (1–11)	0,32	0,71	17,34	81,64
2	Pelaksanaan Pembelajaran (12–25)	0,22	0,78	31,00	68,01
3	Penilaian Pembelajaran (26–40)	0,18	0,49	30,02	69,32

Gambar 3. Distribusi kategori jawaban pada masing-masing dimensi



a. Persiapan Pembelajaran (butir 1–11)

Pada dimensi persiapan pembelajaran, 81,64% jawaban berada pada kategori Sangat Puas dan 17,34% pada kategori Puas. Sementara itu, jawaban Cukup Puas sebesar 0,71% dan Sangat tidak puas sebesar 0,32%. Jika kategori Puas dan Sangat Puas digabungkan, persentasenya mencapai 98,98%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan apresiasi yang sangat baik terhadap tahap persiapan perkuliahan. Aspek yang tercakup dalam dimensi ini antara lain penyampaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan dan kompetensi pembelajaran, garis besar materi, tugas, referensi, serta informasi mengenai komponen penilaian. Kejelasan informasi sejak awal perkuliahan membantu mahasiswa memahami arah kegiatan belajar dan hal-hal yang diharapkan dari mereka.

b. Pelaksanaan Pembelajaran (butir 12–25)

Pada dimensi pelaksanaan pembelajaran, 68,01% jawaban termasuk kategori Sangat Puas dan 31,00% termasuk kategori Puas. Jawaban Cukup Puas tercatat sebesar 0,78%, sedangkan Sangat tidak puas sebesar 0,22%. Gabungan kategori Puas dan Sangat Puas mencapai 99,01%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa proses pembelajaran selama perkuliahan dinilai positif oleh mahasiswa. Dimensi ini mencakup interaksi dosen dan mahasiswa, penggunaan strategi atau model

pembelajaran, kesempatan bertanya, penyampaian dan penguasaan materi, pemberian tugas, penggunaan media pembelajaran, serta sikap dosen. Walaupun tingkat kepuasan positifnya tinggi, persentase kategori Sangat Puas pada dimensi ini lebih rendah daripada dua dimensi lainnya. Oleh karena itu, penguatan interaksi dua arah, variasi metode pembelajaran, dan keterlibatan aktif mahasiswa dapat terus menjadi perhatian.

c. Penilaian Pembelajaran (butir 26–40)

Pada dimensi penilaian pembelajaran, kategori Sangat Puas mencapai 69,32% dan kategori Puas sebesar 30,02%. Adapun jawaban Cukup Puas sebesar 0,49% dan Sangat tidak puas sebesar 0,18%. Jika kedua kategori positif digabungkan, hasilnya mencapai 99,34%, yang merupakan persentase tertinggi di antara ketiga dimensi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum menilai proses penilaian pembelajaran telah berjalan dengan baik. Dimensi ini meliputi kejelasan dan keadilan penilaian, transparansi komponen penilaian, pemberian umpan balik, konfirmasi nilai, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Untuk mempertahankan hasil tersebut, dosen dan program studi perlu terus menjaga keterbukaan informasi dan memastikan mahasiswa memperoleh penjelasan yang memadai mengenai hasil evaluasi belajarnya. Perbandingan persentase jawaban positif (Puas dan Sangat Puas) memperlihatkan bahwa Penilaian Pembelajaran memperoleh nilai tertinggi sebesar 99,34%, diikuti Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 99,01%, dan Persiapan Pembelajaran sebesar 98,98%. Namun, apabila yang dibandingkan hanya kategori Sangat Puas, Persiapan Pembelajaran menempati posisi tertinggi sebesar 81,64%. Perbedaan ini perlu dipahami karena persentase gabungan Puas dan Sangat Puas mengukur keseluruhan respons positif, sedangkan kategori Sangat Puas menunjukkan tingkat penilaian paling tinggi saja.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa ketiga dimensi telah memperoleh respons yang sangat positif dari mahasiswa. Persentase jawaban Sangat tidak puas dan Cukup Puas pada setiap dimensi relatif kecil. Meski demikian, jawaban tersebut tetap perlu diperhatikan sebagai masukan untuk evaluasi dan peningkatan mutu

pembelajaran. Hasil survei sebaiknya tidak hanya digunakan untuk menyatakan tingkat kepuasan, tetapi juga menjadi dasar tindak lanjut yang nyata dan berkelanjutan.

BAB IV
KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Semester Ganjil Tahun Akademik 2023 dengan jumlah responden sebanyak 1.096 mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Puas. Hal tersebut ditunjukkan oleh skor rata-rata sebesar 3.711 dari skala 4,00 atau indeks kepuasan sebesar 92.78%.

Berdasarkan pengelompokan dimensi, Persiapan Pembelajaran memperoleh indeks tertinggi sebesar 95.07%, diikuti Penilaian Pembelajaran sebesar 92.12%, dan Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 91.70%. Ketiga dimensi tersebut termasuk dalam kategori Sangat Puas. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum menilai proses persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran telah berjalan dengan baik.

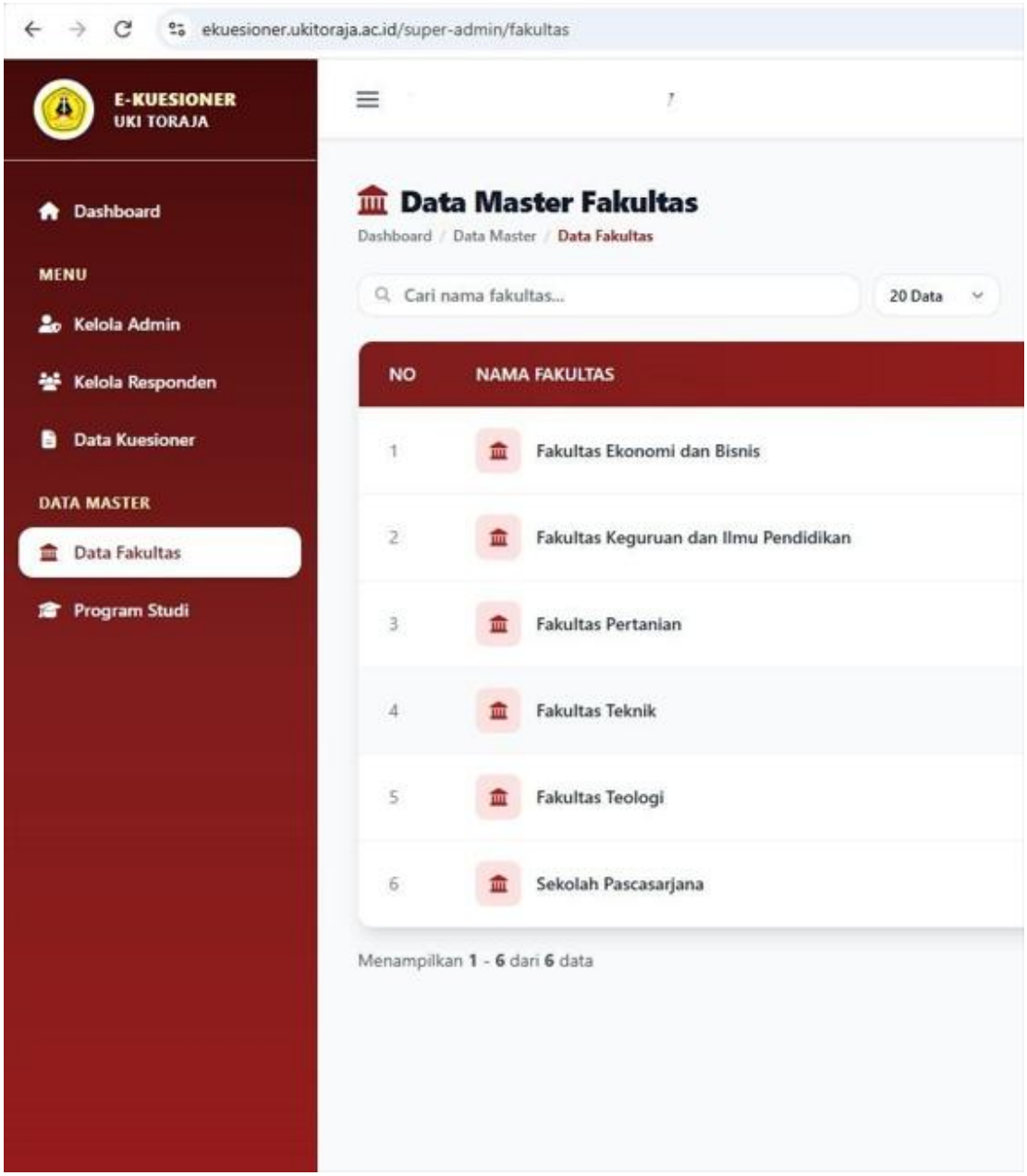
Walaupun hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, terutama konsistensi pemeriksaan kehadiran, kesempatan konfirmasi nilai, penguatan interaksi pembelajaran, dan pengelolaan tugas terstruktur. Aspek-aspek tersebut perlu menjadi perhatian agar kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

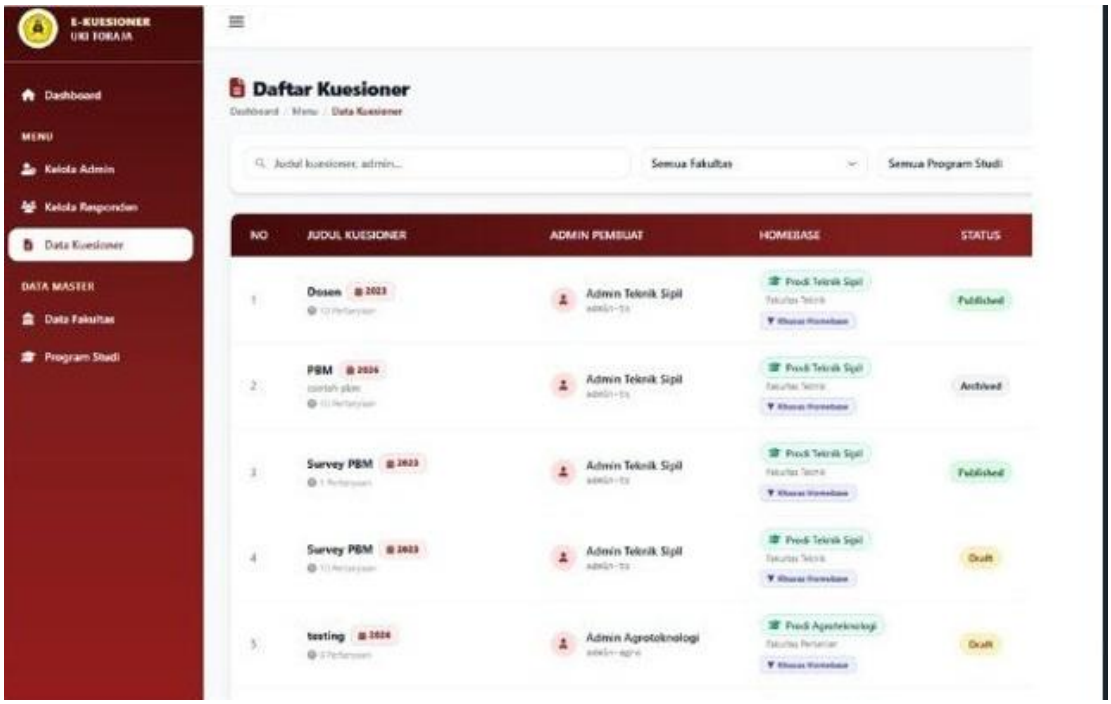
4.2 Rekomendasi

5. Mempertahankan kualitas persiapan perkuliahan, khususnya penyampaian RPS, tujuan pembelajaran, garis besar materi, tugas, dan ketentuan perkuliahan sejak awal semester.
6. Meningkatkan interaksi dua arah selama proses pembelajaran dengan memberikan ruang yang memadai bagi mahasiswa untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat.

7. Memastikan pemberian tugas terstruktur disertai petunjuk yang jelas, beban yang proporsional, serta umpan balik yang dapat membantu mahasiswa memahami hasil pekerjaannya.
8. Menjaga konsistensi administrasi perkuliahan, termasuk pemeriksaan dan pencatatan kehadiran mahasiswa secara tertib.
9. Memperkuat transparansi penilaian dengan menjelaskan komponen dan kriteria penilaian serta menyediakan mekanisme konfirmasi nilai yang mudah dipahami mahasiswa.
10. Melakukan survei kepuasan secara berkala dengan instrumen yang konsisten agar perubahan tingkat kepuasan dapat dibandingkan dari satu periode ke periode berikutnya.
11. Menindaklanjuti hasil survei melalui pembahasan bersama pengelola program studi dan dosen, sehingga rekomendasi yang disusun dapat diterjemahkan menjadi langkah perbaikan yang terukur.

Demikian laporan survei kepuasan mahasiswa ini disusun sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam peningkatan mutu pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin. Hasil survei diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk memperkuat kualitas layanan akademik dan pengalaman belajar mahasiswa.


ekuesioner.ukitoraja.ac.id/super-admin/fakultas
E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Fakultas
Dashboard / Data Master / Data Fakultas
Cari nama fakultas...
20 Data
NO
NAMA FAKULTAS
1
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3
Fakultas Pertanian
4
Fakultas Teknik
5
Fakultas Teologi
6
Sekolah Pascasarjana
Menampilkan 1 - 6 dari 6 data


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
Dosen
Admin Teknik Sipil
Published
PBM
Admin Teknik Sipil
Archived
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Published
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Draft
testing
Admin Agroteknologi
Draft